

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak perseroan saling berlomba supaya dapat semangat, sehingga usaha mempunyai suatu tujuan tertentu terlaksana dengan benar yang dalam waktu lama tau waktu sedikit. Suatu perusahaan memiliki tujuan agar menghasilkan laba. Tujuan tersebut dicapai oleh suatu perusahaan jika suatu tata kelola dari perusahaan dapat dikelola dengan benar. Untuk penggunaan dana, menggunakan asset, mengelola mencakup informan serta sebagainya¹.

Laba perusahaan merupakan salah satu tolak ukur manajemen bisnis perusahaan, selain itu para manajer juga dapat menggunakan laba tersebut untuk mengambil keputusan. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya perubahan, perusahaan tersebut dapat berasal perekonomian nasional, regulasi pemerintah dan pesaing yang cukup banyak, maka untuk merespon perubahan tersebut harus membuat pembaharuan secara berhasil, sesuai dan terdapat manfaat untuk setiap bidang terkandung di perusahaan. Perusahaan adalah aktivitas untuk mencari keuntungan. Menurut Molengraff, perusahaan yaitu semua aktivitas yang dikerjakan secara berkala oleh perusahaan, sehingga memperoleh pendapatan yang memajang produk atau menandatangani perjanjian perdagangan².

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, pengelola keuangan harus menetapkan jumlah modal yang ada dan sumber yang akan dididapatkan. Jika

¹ Wempy Singgih H. dan Darsono. *Pengaruh Struktur Utang Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2013)*. Dalam Diponegoro Journal of Accounting, vol. 4, No. 3, 2015, hlm. 1.

² H.M.N. Purwosutjipto, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia*, Jilid I, (Jakarta: Djambatan, 1981), hlm. 9.

modal tersebut didapatkan melalui pinjaman, maka perusahaan atau perseroan harus melunasi pokok dan bunga tepat waktu. Liabilitas adalah kelompok hutang yang masih harus dibayar kembali kepada pihak ketiga. Liabilitas atau hutang dapat di klasifikasikan dua macam yakni utang jangka pendek serta utang jangka panjang. Hutang yang jatuh tempo tidak lebih 12 bulan diklasifikasikan dengan hutang jangka pendek.

Sedangkan pinjaman atau hutang dengan waktu lebih lama diklasifikasikan sebagai hutang jangka panjang. Apabila hutang jangka panjang dengan jangka kurang dari satu periode, maka harus diklasifikasikan untuk dipindahkan ke *short-term loans*. *Short-term loans* meliputi utang usaha, hutang pajak, penghasilan yang ditangguhkan, beberapa hutang jangka panjang dengan pembayaran 12 bulan dan hutang lainnya jatuh tempo satu periode³.

Short-term loans adalah tanggungan harus diamortisasi untuk periode sudah ditentukan dengan menggunakan barang atau memberikan jasa karena operasi pada periode sebelumnya. Hutang adalah alat yang terbuka untuk perseroan, tambah tingginya tingkat tangguhan akan menambah pula total kewajiban jangka pendek⁴. Semakin tingginya hutang dapat mengubah total beban masih ditanggung perusahaan.

Beban akrual merupakan suatu biaya yang timbul ketika perusahaan menerima barang atau jasa tetapi tidak melakukan pembayaran tunai. Umumnya biaya yang masih harus dibayar terjadi seiring periode, mencakup tagihan wesel

³ Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: RajaGrafinda Persada, 2005), hlm.59.

⁴ Manulang Marihot dan Dearlina Sinaga, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 194

bayar. Pembayaran karyawan, juga menimbulkan beban akrual⁵. Peningkatan hutang pada suatu saat akan menurunkan nilai perusahaan, karena keuntungan menggunakan hutang lebih sedikit dibandingkan dengan beban utang itu sendiri⁶.

Perseroan tercantum dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* salah satunya adalah PT. Summarecon Agung Tbk. Berdiri bulan November 1975 yang berpusat di Jakarta, Indonesia. Ruang lingkup bisnisnya di bidang pengembangan dan pengelolaan *real estate*, yang meliputi perluasan pembangunan dan laba dari penjualan, mengelola dan persewaan property serta penyiapan prasarana hiburan. Usaha mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976⁷.

Pembangunan terbaru dari PT. Summarecon Agung Tbk. yaitu Summarecon Mall Bekasi yang menjadi *icon* terbaru dengan menghadirkan konsep belanja unik bagi keluarga. Dalam Summarecon Mall Bekasi ini terdapat hal baru yaitu STAR Dept. Store, Cinema XXI, The Food Hall Supermarket, Ace Hardware serta Best Denki. Pembangunan dalam berinvestasi sewaan properti seperti Mal Kelapa Gading, Gading Food City, Apartemen Summerville dan Pusat Automobile. Pada anak perseroannya memiliki Klub Kelapa Gading, Gading Raya Sports Club⁸.

Berikut adalah data *Short-Term Loans*, *Accrued Expenses* dan *Total Current Liabilities* didapatkan *annual report* PT. Summarecon Agung Tbk. serta anak perseroannya periode 2010-2020.

⁵ Horngren dan Horrison, *Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 529.

⁶ Manulang Marihot dan Dearlina Sinaga, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta; Andi, 2005), hlm. 194.

⁷ Editor, <http://www.idnfinancials.com/id/smra/pt-summarecon-agung-tbk> diakses pada tanggal 4 Mei 2020 pukul 09.37 WIB.

⁸ Editor, <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=247407> diakses pada tanggal 4 Mei 2020 pukul 09.45 WIB.

Tabel 1. 1
Data *Short-Term Loans*, *Accrued Expenses* dan *Total Current Liabilities* pada PT. Summarecon Agung Tbk Periode 2010-2020
(Dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	<i>Short-Term Loans</i> X₁		<i>Accrued Expenses</i> X₂		<i>Total Current Liabilities</i> Y	
2010	475		158		3.982	
2011	842	↑	167	↑	5.662	↑
2012	13	↓	314	↑	5.198	↓
2013	75	↑	400	↑	5.038	↓
2014	289	↑	406	↑	3.993	↓
2015	809	↑	1.697	↑	4.410	↑
2016	1.041	↑	1.515	↓	4.217	↓
2017	906	↓	1.196	↓	6.276	↑
2018	1.782	↑	1.026	↓	7.231	↑
2019	2.139	↑	1.175	↑	9.017	↑
2020	2.671	↑	740	↓	8.359	↓

Sumber: <http://www.summarecon.com/id/investor-info/annual-reports> Laporan Keuangan PT. Summarecon Agung Tbk. Periode 2010-2019.

Berdasarkan tabel diatas, dilihat tahun 2011 terjadi kenaikan *Short-Term Loans* yaitu 842, dan *Accrued Expenses* sebesar 167 begitu pun dengan *Total Current Liabilities* sebesar 5.622. *Short-Term Loans* mengalami penurunan di tahun 2012 sebesar 13, berbeda dengan *Accrued Expenses* naik sebesar 314 dan *Total Current Liabilities* menurun sebesar 5.198. Pada tahun 2013, *Short-Term Loans* dan *Accrued Expenses* mengalami kenaikan sebesar 75 dan 400, berbeda dengan *Total Current Liabilities* menurun sebesar 5.038. Peningkatan *Short-Term Loans* dan *Accrued Expenses* berlanjut yaitu di tahun 2014 sebesar 289 dan 406, tetapi terdapat penurunan pada *Total Current Liabilities* sebesar 3.993.

Kemudian, pada tahun 2015 mengalami kenaikan *Short-Term Loans* sebesar 809, dan *Accrued Expenses* sebesar 1.697 serta dengan *Total Current Liabilities* naik sebesar 4.410. *Short-Term Loans* mengalami kenaikan di tahun 2016 sebesar 1.041, sedangkan *Accrued Expenses* menurun sebesar 1.515 dan *Total Current Liabilities* menurun sebesar 4.217. Selanjutnya, *Short-Term Loans* dan *Accrued Expenses* mengalami penurunan tahun 2017 sebesar 906 dan 1.196, tetapi terdapat kenaikan pada *Total Current Liabilities* sebesar 6.276. Selanjutnya di tahun 2018, pada *short-Term Loans* mengalami kenaikan sebesar 1.782, namun pada *accrued Expenses* menurun sebesar 1.026, serta *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan sebesar 7.231.

Pada tahun 2019, *Short-Term Loans* mengalami kenaikan kembali sebesar 2.139, *Accrued Expenses* juga naik sebesar 1.175, serta kenaikan *Total Current Liabilities* sebesar 9.017. Sehingga pada tahun ini perusahaan mengalami semua peningkatan dari *Short-Term Loans*, *Accrued Expenses* dan *Total Current Liabilities*. Dan tahun 2020, *Short-Term Loans* mendapat peningkatan yaitu 2.671, namun *Accrued Expenses* terjadi penurunan sebesar 740 serta *Total Current Liabilities* menjadi turun yakni 8.359. Sehingga pada tahun ini *Accrued Expenses* dan *Total Current Liabilities* jadi turun, sedangkan *Short-Term Loans* terdapat kenaikan.

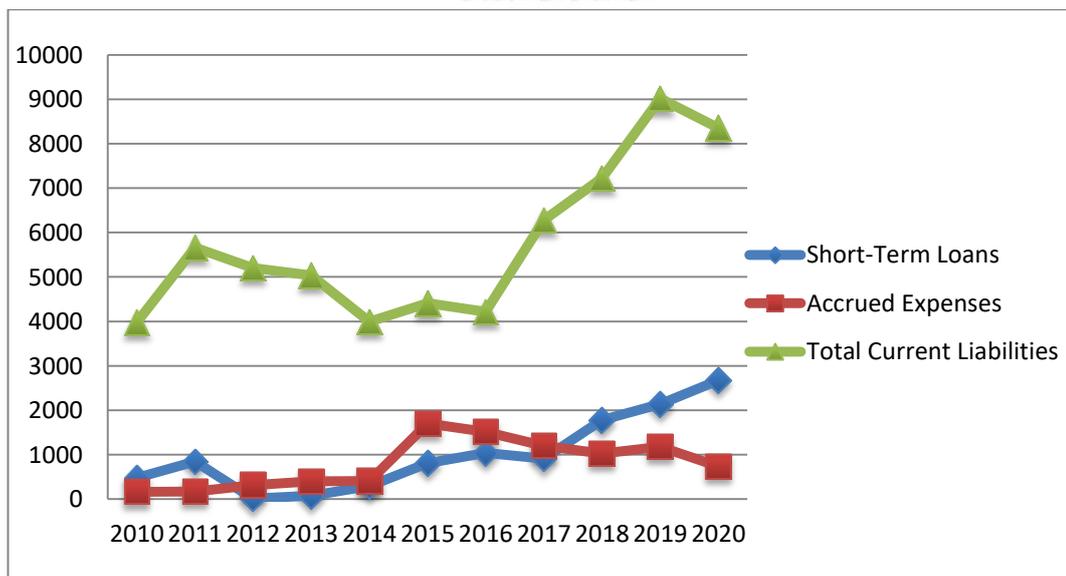
Dari data Utang Jangka Pendek (*Short-Term Loans*), Beban Akrua (*Accrued Expenses*) dan Total Liabilitas Jangka Pendek (*Total Current Liabilities*) diatas adanya data belum sinkron dalam konsep dan materi dari peneliti, sehingga data ini dianggap sebagai masalah. Data tersebut sebagai berikut.

Tabel 1. 2
Data Masalah *Short-Term Loans*, *Accrued Expenses* dan *Total Current Liabilities* pada PT. Summarecon Agung Tbk Periode 2010-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	<i>Short-Term Loans</i> X ₁		<i>Accrued Expenses</i> X ₂		<i>Total Current Liabilities</i> Y	
2012	13	↓	314	↑	5.198	↓
2013	75	↑	400	↑	5.038	↓
2014	289	↑	406	↑	3.993	↓
2016	1.041	↑	1.515	↓	4.217	↓
2017	906	↓	1.196	↓	6.276	↑
2018	1.782	↑	1.026	↓	7.231	↑
2020	2.670	↑	740	↓	8.359	↓

Berikut peneliti menjelaskan data dalam bentuk grafik untuk melihat perubahan jumlah antara *Short-Term Loans*, *Accrued Expenses* dan *Total Current Liabilities* didapat dari *annual report* PT. Summarecon Agung Tbk. periode 2010-2020.

Grafik 1. 1
Perkembangan *Short-Term Loans*, *Accrued Expenses* dan *Total Current Liabilities* pada PT. Summarecon Agung Tbk Periode 2010-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)



Berdasarkan Grafik 1.1 dapat dilihat, tampaknya terjadi siklus naik turun antara *short-term loans*, *accrued expenses* dan *total current liabilities*. *Short-term loans* mengalami kenaikan tahun 2011, dan tahun 2012 terjadi pengurangan. Sedangkan, tahun 2013 hingga pada tahun 2016 *short-term loans* mendapati peningkatan kembali. Kemudian pada 2017 terjadinya turunan data. Kembali mendapati kenaikan tahun 2018, 2019 dan 2020.

Accrued expenses mengalami kenaikan yang signifikan tahun 2011 sampai 2015. Pada tahun 2017 mendapati kemunduran hingga tahun 2018. Kemudian, mengalami kenaikan kembali pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 mendapati penurunan. Begitu pula dengan *total current liabilities* mengalami kenaikan tahun 2011, tetapi terjadi penurunan pada tahun 2012 sampai tahun 2014. Pada tahun 2015 terjadi kenaikan, tetapi tahun 2016 terjadi pengurangan. Sedangkan kenaikan yang begitu pesat dari tahun 2017 hingga 2019, lalu turun lagi di tahun 2020.

Berdasarkan pemaparan di atas, ada beberapa yang berbanding terbalik dengan teori. Maka dapat dikatakan apabila *short-term loans* naik maka *total current liabilities* akan naik begitu pula sebaliknya karena tingkat pengeluaran beban akan tinggi. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa *short-term loans* pengaruhnya positif terhadap *total current liabilities*⁹. Sedangkan, apabila *accrued expenses* turun maka *total current liabilities* akan mengalami penurunan terhadap jumlahnya dan sebaliknya. Disimpulkan bahwa *accrued expenses* berpengaruh positif signifikan terhadap *total current liabilities*¹⁰.

⁹ S Munawir. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-Empat*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm. 18.

¹⁰ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Edisi 8*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 216.

Dengan demikian, penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Short-Term Loans dan Accrued Expenses Terhadap Total Current Liabilities pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Summarecon Agung Tbk. Periode 2010-2020).**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berlandaskan penjabaran diatas, peneliti berpendapat bahwa *Short-Term Loans*, *Accrued Expenses* dan *Total Current Liabilities* PT. Summarecon Agung Tbk. peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Short-Term Loans* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Summarecon Agung Tbk. pada Periode 2010-2020?
- b. Bagaimana pengaruh *Accrued Expenses* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Summarecon Agung Tbk. pada Periode 2010-2020?
- c. Bagaimana pengaruh *Short-Term Loans* dan *Accrued Expenses* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Summarecon Agung Tbk. pada Periode 2010-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penyusunan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Short-Term Loans* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Summarecon Agung Tbk. pada Periode 2010-2020;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Accrued Expenses* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Summarecon Agung Tbk. pada Periode 2010-2020;

3. Untuk mengetahui pengaruh *Short-Term Loans* dan *Accrued Expenses* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Summarecon Agung Tbk. pada Periode 2010-2020.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penyusunan ini diinginkan berguna untuk penyusun dan untuk pihak terkait dalam penyusunan, diantaranya.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah wawasan mengenai *Short-Term Loans* dan *Accrued Expenses* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities*;
 - b. Memperkuat penelitian terdahulu berkaitan dengan *Short-Term Loans* dan *Accrued Expenses* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities*;
 - c. Sebagai acuan serta keterangan dalam penyusunan yang melibatkan *Short-Term Loans* dan *Accrued Expenses* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities*.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Untuk perusahaan, penyusunan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan mempertimbangkan untuk mengambil ketentuan sehingga keterangan tentang perseroan pada masa depan;
 - b. Untuk penanam saham, diharapkan untuk keterangan tambahan serta sebagai petunjuk terkait perseroan;
 - c. Untuk penulis, syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di jurusan Manajemen Keuangan Syariah pada Ekonomi dan Syariah Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.